

Pengaruh Lokasi Usaha dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Nur N Saad¹, Mohammad Nasir Dg Marumu^{2*}

Program Studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli^{1,2}

*Email Korespondensi: moh.nasirmarumu@stiemujahidin.ac.id

Diterima: 28-07-2024 | Disetujui: 29-07-2024 | Diterbitkan: 31-07-2024

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of business location and people's business credit on the income of fruit traders in Biau sub-district, Buol district. This research uses quantitative research. The data source is primary data, namely data obtained by conducting direct research related to this research. The data analysis techniques used are classification assumption testing, multiple linear regression and hypothesis testing using SPSS 25 tools.

Keywords: Business Location, People's Business Credit, Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi usaha dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan pedagang buah di kecamatan biau kabupaten buol, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data berupa data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasi, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.

Kata Kunci : Lokasi Usaha, Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saad, N. N., & Dg Marumu, M. N. (2024). Pengaruh Lokasi Usaha dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 792-802. <https://doi.org/10.62710/9tq3cr89>

PENDAHULUAN

Buah merupakan salah satu komoditas pangan penting yang perlu dikonsumsi manusia dalam rangka memenuhi pola makan yang seimbang. Keteraturan mengkonsumsi buah dapat menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini disebabkan oleh banyaknya vitamin dan zat mineral yang terkandung dalam buah. Baik vitamin maupun mineral berperan dalam proses metabolisme tubuh.

Saat ini adanya pasar global menyebabkan terjadinya persaingan bebas, baik mutu maupun harga. Harga merupakan komponen penting atas suatu produk, karena akan berpengaruh terhadap keuntungan produsen. Harga juga menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli, sehingga perlu pertimbangan khusus untuk menentukan harga tersebut. Dapat dilihat dari semakin banyaknya usaha-usaha buah yang bermunculan di kecamatan biau kabupaten buol, baik yang menempati lokasi pasar tradisional maupun modern.

Lokasi usaha merupakan salah satu faktor terpenting sebagai tempat penunjang kegiatan suatu usaha, diharapkan bagi pengusaha yang akan menjalankan aktivitasnya, baik usaha manufaktur maupun usaha jasa harus memperhatikan terlebih dahulu dimana menentukan lokasi kegiatan usaha yang akan beroperasi.

Menurut Sundari (2017) dalam penelitiannya, sebelum seseorang membuka bisnisnya faktor yang memperhatikan adalah lokasi usaha, dalam berbelanja lokasi usaha akan mempengaruhi keinginan konsumen untuk membeli barang. Maka lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang, lokasi yang kurang strategis dapat menjadi hambatan bagi para pedagang untuk memaksimalkan keuntungannya.

Selain itu pedagang juga harus menyiapkan modal operasional sehari-hari. Menurut Swastha (2008) untuk meningkatkan keuntungan maka harus ada tambahan modal untuk membeli barang dagangan. Apabila ada tambahan modal harian, maka dapat menambah jumlah produk yang akan dijual, semakin banyak produk yang dijual maka pendapatan pedagang akan meningkat.

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban yang timbul dari penyerahan barang atau jasa aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga besar kecilnya pendapatan dalam berdagang akan menentukan tingkat kesejahteraan.

Menurut Kasmir (2012:78) Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. Salah satu bentuk kredit yang memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian khususnya usaha mikro kecil dan menengah adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan dilaksanakannya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. KUR adalah skema kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak, namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan.

Menurut Boyke (2014) ada kasus yang menjadi sorotan adalah adanya sebagian pelaku usaha yang meminjam bantuan KUR tetapi tidak menggunakan bantuan tersebut untuk modal usahanya tetapi

di gunakan untuk hal-hal yang lain sehingga membuat pelaku usaha tersebut kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada bank yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lokasi Usaha Dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Kecamatan Biau Kabupaten Buol” penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh lokasi usaha dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan buah-buahan.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Biau Kabupaten Buol. Dengan waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan, yaitu April sampai dengan Juni 2024. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini keseluruhan pedagang buah-buahan di kecamatan biau kabupaten buol, yang berjumlah 30 reponden. Dengan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau sampling.

Metode Analisis Data

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliable menghasilkan data yang sama pada mengukur objek yang sama berkali-kali Sugiyono (2014:121). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner, setiap pertanyaan harus dijawab reliable atau konsisten karena setiap pertanyaan ingin diukur, jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan hendak mengukur hal yang sama. Untuk mempermudah pengujian, akan menggunakan software SPSS (Statistical Product Service Solution).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan yang menilai sebaran data sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu tak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Merupakan analisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu lokasi usaha (X1), variable kredit usaha rakyat (X2) serta satu variabel dependen yaitu pendapatan buah-buahan (Y) untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dengan rumus Sugiyono (2018:195) sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Dimana:

X1= Lokasi usaha

X2= Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Y= Pendapatan

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t yaitu digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Gozali (2009).

2. Uji Simultan (uji F)

Untuk melakukan pengujian hipotesis ada beberapa ketentuan yang diperlakukan untuk diperhatikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut sama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan produktivitas kerja menurut Sugiyono (2010:257)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

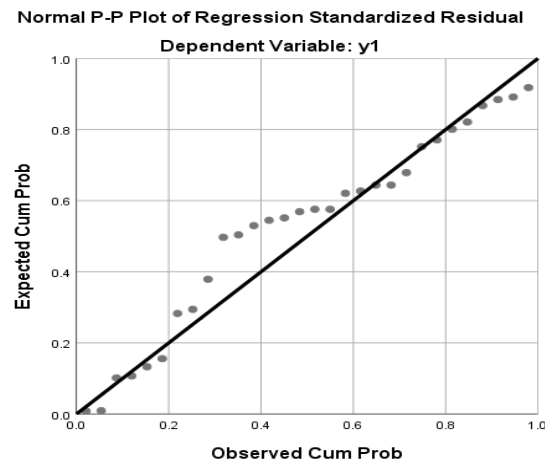
Koefisiensi determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisiensi dari determinasi menunjukkan presentasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan data residual terdistribusi Normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

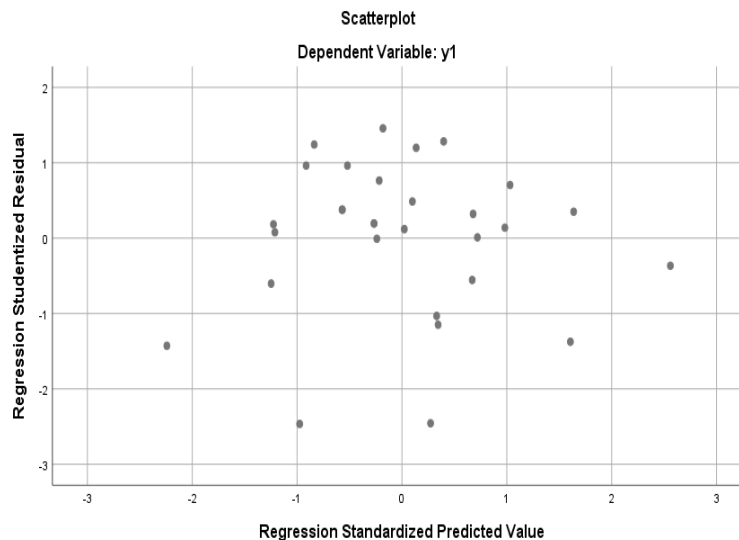
Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.425	2.252		10.844	.000		
	x1.1	-.154	.071	-.338	-2.169	.039	.952	1.050
	x2.1	-.168	.059	-.443	-2.847	.008	.952	1.050

a. Dependent Variable: y1

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance 0,952 lebih dari $> 0,10$ maka diartikan tidak terjadi multikolinearitas, dan nilai VIF 1,050 kurang dari $< 0,10$ maka diartikan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 Grafik Scatterplot



Berdasarkan gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan data residual tidak terjadi gejala Heterokedasti

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.425	2.252		10.844	.000
	x1.1	-.154	.071	-.338	-2.169	.039
	x2.1	-.168	.059	-.443	-2.847	.008
a. Dependent Variable: y1						

Berdasarkan tabel 4. di atas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 24,425 sedangkan nilai lokasi usaha -0,154 dan nilai kredit usaha rakyat -0,168. Dari hasil tersebut didapatkan persamaan regresi liniear berganda sebagai berikut:

Pengaruh Lokasi Usaha dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kacamatan Biau Kabupaten Buol
(Saad et al.)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,425 + -0,154 + -0,168$$

Persamaan tersebut diartikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah sebesar 24,425 yang berarti ketika semua variabel independen bernilai 0 (Nol), Maka nilai variabel dependen akan menjadi 24,425 satuan.
2. Nilai koefisien -0,154 ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel X1 (Lokasi Usaha) akan menurun variabel dependen (Pendapatan) sebesar -0,154 satuan.
3. Nilai koefisien sebesar -0,168 ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel X2 (Kredit Usaha Rakyat) akan menurun variabel dependen (Pendapatan) sebesar -0,168 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji T)

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.425	2.252		10.844	.000
	x1.1	-.154	.071	-.338	-2.169	.039
	x2.1	-.168	.059	-.443	-2.847	.008

a. Dependent Variable: y1

a. Pengujian Hipotesis Pertama (X1)

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui variabel Lokasi Usaha memiliki thitung sebesar -2.169 dengan signifikan sebesar ,039, sedangkan ttabel dengan nilai signifikan sebesar 2,052 dan 0,05 maka thitung < ttabel

(-2,169 < 2,052) dan nilai signifikan 0'05 < 0,039 maka dapat di simpulkan bahwa lokasi usaha secara persial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (X2)

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui variabel Kredi Usaha Rakyat (KUR) memiliki thitung sebesar -2,847 dengan signifikan sebesar ,008, sedangkan ttabel dengan nilai signifikan sebesar 2,052 dan 0,05 maka thitung > ttabel (-2,847 > 2,052) dan nilai signifikan 0,008 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara persial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.726	2	3.863	8.142	.002 ^b
	Residual	12.812	27	.475		
	Total	20.538	29			
a. Dependent Variable: y1						
b. Predictors: (Constant), x2.1, x1.1						

a. Pengujian Hipotesis Ketiga (Simultan)

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $8,142 > 3,35$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

1. Hasil Uji Koefisien determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.330	.689
a. Predictors: (Constant), x2.1, x1.1				

Berdasarkan tabel diatas 7 Model Summary di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* Sebesar 0,330 atau 33% Variabel Independent mempengaruhi Variabel Dependent.

Pembahasan

Lokasi Usaha Berpengaruh Negatif dan Signifikan Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Berdasarkan hasil uji t bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan di buktikan dengan membandingkan nilai thitung dan nilai ttabel. Nilai yang diperoleh thitung sebesar $-2,169 < ttabel$ 2,052 dan taraf signifikansinya yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,039 apabila taraf

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa lokasi usaha secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

Dalam hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masrya Dwi (2019) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang buah di kota Batam “dalam penelitian ini menunjukkan faktor-faktor berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buah di kota Batam”.

Kredit Usaha Rakyat berpengaruh negative dan signifikan terhadap pendapatan pedagang buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol

Berdasarkan hasil uji t bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh negative dan signifikan terhadap pendapatan dibuktikan dengan membandingkan nilai thitung dan nilai ttabel. Nilai yang diperoleh thitung sebesar $-2,847 < ttabel\ 2,052$ dan taraf signifikansinya yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008 apabila taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kredit usaha rakyat secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang buah di kecamatan biau kabupaten buol.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauli Khaitul Hakim (2019) dengan “peran pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM masyarakat muslim di kabupaten kudus”.

Lokasi usaha dan kredit usaha rakyat berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang buah di kecamatan biau kabupaten buol

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa lokasi usaha dan kredit usaha rakyat secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang buah dibuktikan dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,002 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka lokasi usaha dan kredit usaha rakyat secara simultan diterima. Bahwa lokasi usaha dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan pedagang buah masuk dalam kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis maka lokasi usaha dan kredit usaha rakyat sebesar 8.142 dengan taraf signifikan sebesar 0,002 sehingga bisa diketahui bahwa lokasi usaha dan kredit usaha rakyat memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh lokasi usaha dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan pedagang buah di kecamatan biau kabupaten buol dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam halaman sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Lokasi Usaha Secara Parsial Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol maka dapat dikatakan H1 diterima Y.
2. Kredit Usaha Rakyat Secara Parsial Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol maka dapat dikatakan H2 diterima Y.
3. Lokasi Usaha dan Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pedagang Buah di Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemilik usaha pedagang buah agar kiranya memberi nama untuk usahanya serta melakukan penjualan tidak hanya offline tetapi juga melakukan penjualan secara online contohnya seperti facebook, instagram dan lain-lain agar penjualan lebih meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian serta menggunakan metode analisis lain untuk mendukung pengembangan usaha pedagang buah.
3. Kepada pemerintah khususnya pemerintah kecamatan biau kabupaten buol agar kiranya lebih memperhatikan usaha-usaha yang ada di daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak.(2009), *Pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan usaha pekerja sektor informasi* (studi kasus pada pedagang kaki lima di peron stasiun JABODETABEK)
- Anggun Mela.(2019) *Pengaruh lokasi usaha, pengalaman usaha dan pengelolaan pasar terhadap omzet penjualan pedagang setelah revitalisasi*
- Ahmad.(2020), *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka
- Adipati Syahrul. (2018), *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil , Dan Menengah* (Studi pada 5 UMKM di kota makassar).
- Afdhal Adnin. (2022), *Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM)* Kota Banda Aceh.
- Dzani Kusuma Putri.(2015) *pengaruh kredit usaha rakyat terhadap produksi dan pendapatan usahatani cabai di kabupaten bantul*
- Dewi Sukma Dian.(2018), *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional* (Studi Kasus Didesa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)
- Dwi Nur Atin, T (2018), *Pengaruh Efektifitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kur Purwomartani kalasan Sleman Yogyakarta) : Jurnal Pendidikan Ekonomi 8. 10-19.
- Furqon Faizal Danang. (2017), *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, kecamatan Kuawarasan Kabupaten Kebumen*.
- Fauziah Nur. (2019). *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh*.
- Lulu Fatinah, Wartoyo Wartoyo.(2023) *Kredit usaha rakyat (KUR), modal sendiri, dan perkembangan usaha melalui sebagai variabel moderasi pada UMKM Di Kota Cirebon*.
- Marsya Dwi.(2019) *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang buah Di kota Batam*
- Mauli Khaitul Hakim .(2019) *Peran pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM masyarakat muslim Di Kabupaten Kudus*.

Norvalita Nur Nadya.(2019).*Pengaruh Lokasi Usaha,Modal, Jam Kerja Dan Jenis Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Disekitar Stasiun Tanah Abang,Tebet Dan Jakarta Kota.*